

SURAT KEPUTUSAN

PENGURUS BESAR PERKUMPULAN OLAHRAGA WOODBALL INDONESIA (PB IWbA)

TENTANG

SISTEM PERANGKINGAN NASIONAL WOODBALL (PNW)

Nomor: 001/PO/PB.IWBA/V/2025

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, Pengurus Besar Perkumpulan Olahraga Woodball Indonesia (PB IWbA) setelah :

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam Rapat Kerja Nasional PB IWbA tahun 2025 diusulkan dan diputuskan Sistem Perangkingan Nasional Woodball untuk menentukan peringkat atlet Woodball Indonesia berdasarkan prestasi mereka dalam kompetisi nasional;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir 'a' di atas guna tertib administrasi, organisasi, dan hukum, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan
- Mengingat :
- a. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
 - c. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - d. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PB IWbA;
 - e. Hasil penyusunan Kurikulum Sistem Perangkingan Atlet oleh Tim Pokja.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Sistem Perangkingan Nasional Woodball (PNW) sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat



Ruko Scientia Residence no 19, 2nd Fl, Jl. Scientia Square Utara Boulevard,
Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten 15810



sekretariat@woodballindonesia.com

Keputusan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan perangkingan di seluruh Indonesia.

- Kedua : Sistem peringkingan ini digunakan sebagai dasar evaluasi prestasi atlet dan sebagai acuan seleksi atlet yang akan mewakili pada kegiatan tingkat nasional maupun internasional.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Mei 2025

PENGURUS BESAR

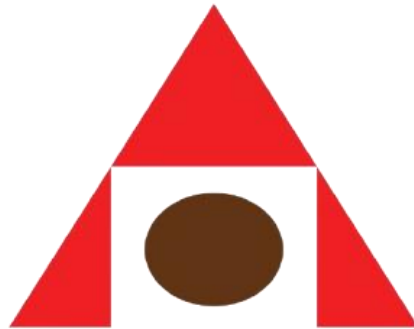
PERKUMPULAN OLAHRAGA WOODBALL INDONESIA (PB IWbA)



Aang Sunadji
Ketua Umum



SISTEM PERANGKINGAN NASIONAL WOODBALL (PNW)



Ruko Scientia Residence no 19, 2nd Fl, Jl. Scientia Square Utara Boulevard,
Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten 15810



sekretariat@woodballindonesia.com

I. PENDAHULUAN

A. Umum

PB IWbA berupaya membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) Sistem Perangkingan Atlet. Sistem Perangkingan Nasional Woodball (PNW) diharapkan dapat diterima sebagai salah satu sistem yang terstandarisasi dan legal digunakan untuk mengumpulkan hasil atau catatan prestasi atlet yang kegiatannya berafiliasi dengan PB IWbA.

Penyelenggaraan suatu kejuaraan, khususnya di cabang olahraga Woodball baik untuk tingkat Internasional, Nasional, Provinsi hingga Kabupaten/Kota hendaknya menerapkan sistem yang dapat digunakan untuk menentukan perangkingan (peringkat) setiap atlet. Penggunaan sistem perangkingan yang tepat, hendaknya dapat mempermudah mencari atau menentukan peringkat atlet terbaik dari atlet-atlet yang mengikuti suatu kejuaraan dimaksud. Melalui perangkingan yang tersistem diharapkan transparansi dalam sebuah olahraga prestasi tercipta.

PB IWbA bertanggung jawab sepenuhnya dalam menghimpun, membina, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan cabang olahraga Woodball dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan peraturan organisasi yang dapat membuat hasil kejuaraan (perangkingan atlet) yang efektif, efisien, valid, reliabel, dan diakui secara nasional.

B. Sistem Perangkingan Nasional Woodball (PNW)

Sistem Perangkingan Nasional Woodball atau disebut PNW adalah sistem penilaian dan peringkat yang digunakan untuk menentukan peringkat atlet Woodball Indonesia berdasarkan prestasi mereka dalam kompetisi nasional.

C. Tujuan

Tujuan dari PNW ialah sebagai berikut.

1. Memperlihatkan secara berkala tingkatan prestasi atlet Woodball dalam berbagai perlombaan yang diikuti.
2. Memberikan sistem yang transparan dan objektif untuk menentukan peringkat atlet Woodball Indonesia.
3. Memotivasi para atlet untuk berprestasi dan meningkatkan kualitas dirinya.
4. Memfasilitasi organisasi dalam pemilihan atlet-atlet terbaik untuk mewakili Indonesia dalam kompetisi internasional.
5. Memberikan kesempatan kepada atlet muda berbakat untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan.
6. Digunakan untuk penentuan unggulan (seeded)



D. Kategori Kejuaraan

Kategori perlombaan yang masuk dalam sistem penghitungan PNW yaitu sebagai berikut.

1. Pekan Olahraga Nasional

Pekan Olahraga Nasional (disingkat PON) adalah pesta olahraga multi-cabang nasional di Indonesia yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia. PON diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia. PON cabang Woodball adalah multi event nasional yang diselenggarakan empat tahun sekali di lapangan rumput/pasir (pantai) dari beberapa cabang olahraga yang terdaftar di Komite olahraga Nasional (KONI), diikuti oleh pengprov/pengda IWbA yang memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditentukan PB IWbA. Nomor mata lomba Woodball mengacu standar internasional atau ditetapkan oleh KONI Pusat.

2. Babak Kualifikasi PON

Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (disingkat BK PON) adalah kejuaraan yang dilaksanakan dalam rangka seleksi kontingen yang lolos untuk mengikuti PON sesuai kuota atlet dan nomor mata lomba yang telah ditetapkan sebelumnya melalui surat keputusan KONI Pusat. Peserta yang dapat terlibat adalah pengprov/pengda IWbA se Indonesia dan kewenangan penyelenggaraan adalah PB IWbA.

3. Kejuaraan Nasional Woodball

Kejuaraan Nasional Woodball (disingkat Kejurnas Woodball) adalah kompetisi Woodball tingkat nasional yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali oleh PB IWbA. Kejurnas Woodball dilaksanakan dalam rangka pembinaan atlet nasional dan menentukan juara nasional tahun berjalan. Diikuti oleh kontingen yang mewakili pengprov/pengda IWbA masing-masing.

4. Liga Woodball Indonesia

Liga Woodball Indonesia adalah kejuaraan terbuka dari cabang olahraga Woodball yang memenuhi standar Liga dan ditetapkan oleh PB IWbA. Standar Liga diatur dalam peraturan terpisah.

5. Kejuaraan Terbuka Nasional (yang disahkan PB IWbA)

Kejuaraan terbuka adalah kejuaraan Woodball yang diselenggarakan oleh organisasi anggota PB IWbA seperti Pengprov IWbA tertentu dan Pengkab/Pengkot IWbA tertentu. Prosedur pengesahan kejuaraan terbuka tersebut diatur dalam peraturan terpisah.

Kejuaraan Terbuka Nasional adalah kejuaraan yang dilaksanakan setiap tahun oleh masing-masing pengprov/pengda dengan mengajukan permohonannya ke PB IWbA. Calon peserta (atlet) yang terlibat mengatas namakan pengprov/pengda, pengkab/pengkot, dan/atau klub yang terdaftar di PB IWbA. Nomor mata lomba, kategori yang dilombakan, dan hadiah tergantung penawaran yang disampaikan oleh panitia pelaksana. *Steering Committee* PB IWbA dan



Organizing Committee dari pengprov/pengda, pengkab/pengkot, dan/atau klub pelaksana kejuaraan yang telah direkomendasikan oleh PB IWbA.

E. Cara Penghitungan Poin

Perangkingan Nasional Woodball (PNW) didasarkan pada sejumlah faktor, termasuk hasil kompetisi, jenis turnamen, kategori, serta bobot dari setiap kejuaraan. Poin diberikan kepada atlet berdasarkan perolehan prestasi mereka dalam setiap kejuaraan. Kategori kejuaraan yang memiliki nilai/tingkat lebih tinggi akan memberikan poin lebih besar. Berikut adalah jenis kategori kejuaraan dan bobot nilai lombanya.

Kategori Even	Bobot
Pekan Olahraga Nasional Babak Kualifikasi PON Kejuaraan Nasional Woodball	Dikali 3
Liga Woodball Indonesia	Dikali 2
Kejuaraan Terbuka yang Diakui PB IWbA	Dikali 1



F. NOMOR PERLOMBAAN SISTEM PERANGKINGAN NASIONAL WOODBALL (PNW)

Nomor Perlomba yang Mendapatkan Poin (Nilai) Yaitu:

1. Stroke Competition

- a. Tunggal Putra *Stroke Competition*
- b. Tunggal Putri *Stroke Competition*
- c. Ganda Putra *Stroke Competition*
- d. Ganda Putri *Stroke Competition*
- e. Ganda Campuran *Stroke Competition*

2. Fairway Competition

- a. Tunggal Putra *Fairway Competition*
- b. Tunggal Putri *Fairway Competition*
- c. Ganda Putra *Fairway Competition*
- d. Ganda Putri *Fairway Competition*
- e. Ganda Campuran *Fairway Competition*

3. Akumulasi Stroke Competition

Penjumlahan poin yang diakumulasi pada tiap-tiap nomor stroke competition yang diikuti oleh atlet putra dan putri serta keseluruhan

4. Akumulasi Fairway Competition

Penjumlahan poin yang diakumulasi pada tiap-tiap nomor fairway competition yang diikuti oleh atlet putra dan putri serta keseluruhan

5. Akumulasi Stroke Competition dan Fairway Competition

Penjumlahan poin yang diakumulasi pada tiap-tiap nomor stroke competition dan fairway competition yang diikuti oleh atlet

G. Metode Penghitungan POIN

1. Stroke Competition

- a. Poin akan dihitung jika memenuhi minimal terdapat 5 Pengprov/Pengda IWbA mendaftar pada kejuaraan. Apabila tidak memenuhi prasyarat, poin tidak akan diperhitungkan.
- b. Dalam setiap kejuaraan, PB IWbA yang diwakili oleh Bidang Pembinaan dan Prestasi akan memilih 15 atlet perorangan putra dan putri, ganda putra dan putri, serta ganda campuran terbaik berdasarkan hasil final dan penyisihan. Selanjutnya, jika jumlah peserta lebih dari 30 orang, maka poin bagi para atlet tersebut akan diperhitungkan sebagai berikut. Pemain pada peringkat 16 dan seterusnya mendapat poin 1.



Kategori Single Stroke Competition dan Double Stroke Competition		
No	Peringkat	Poin ditambahkan
1	Peringkat 1	30
2	Peringkat 2	28
3	Peringkat 3	26
4	Peringkat 4	24
5	Peringkat 5	22
6	Peringkat 6	20
7	Peringkat 7	18
8	Peringkat 8	16
9	Peringkat 9	14
10	Peringkat 10	12
11	Peringkat 11	10
12	Peringkat 12	8
13	Peringkat 13	6
14	Peringkat 14	4
15	Peringkat 15	2

- c. Apabila jumlah peserta dalam suatu kejuaraan tersebut kurang dari 30 peserta untuk perorangan dan ganda, maka perhitungan maksimal untuk juara 1 akan dihitung berdasarkan jumlah pemain yang berpartisipasi kecuali PON, BK PON, dan Kejurnas. Perhitungan poin akan diberlakukan sebagai berikut. Pemain yang tidak masuk pada peringkat $1/2n$ mendapat poin 1.

Single & Double Stroke	
Juara 1	n Poin
Juara 2	n-2 Poin
Juara 3	n-4 Poin
:	:
Posisi $1/2n$	2 Poin

- d. Jika dua atau lebih pemain berada di peringkat yang sama, poin rata-rata akan diberikan.

2. Fairway Competition



Ruko Scientia Residence no 19, 2nd Fl, Jl. Scientia Square Utara Boulevard,
Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten 15810



sekretariat@woodballindonesia.com

- a. Poin akan dihitung jika memenuhi minimal 5 Pengprov/Pengda IWbA yang mendaftar pada kejuaraan dengan minimal 8 atlet mata lomba perorangan dan 8 pasang atlet untuk double. Apabila tidak memenuhi prasyarat, poin tidak akan diperhitungkan.
- b. Pemain yang tidak masuk 8 besar akan mendapatkan poin dasar sebanyak 3 poin dan mendapat tambahan 5 poin untuk setiap kemenangan dengan maksimal 15 poin.
- c. Untuk 8 besar baik perorangan maupun double akan diberlakukan poin sebagai berikut.

Single & Double Fairway	
Juara 1	30 poin
Juara 2	25 poin
Juara 3-4	20 poin (masing-masing)
Peringkat 5-8	15 poin (masing-masing)

H. Lampiran Sistem Perangkingan Pernomor dan Akumulasi

Adapun Data Lampiran perangkingan tiap mata lomba **terlampir**.

I. PASCA PELAKSANAAN KEJUARAAN

1. Penghitungan akumulasi pada semua nomor double (baik stroke competition dan fairway competition) perolehan poin akan dibagi dua kepada masing-masing atlet.
2. Penghitungan poin akan diakumulasi selama satu tahun kalender kejuaraan. Poin tidak akan diulang dari nol. Poin pada tahun sebelumnya akan diakumulasi pada tahun berikutnya.
3. Sistem Perangkingan Nasional Woodball (PNW) akan diperbaharui setiap bulan.

